

ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Suci Wulandari¹, Syarifatul Maf'ulah²

¹SMP Ma'arif NU Miftahul Ulum; Jl. Kalangan Karangandong, Gresik

²STKIP PGRI Jombang; Jalan Pattimura III/20 Jombang, 0321-854319

¹suciwulandari86@gmail.com, ²syarifatul.m@gmail.com

Abstract

One of the most important elements in human life is education, while the education process is actually carried out throughout life, from birth to death. Education can take place anywhere, both at home, at school, and in the environment. Character education is education that is developed to educate the morals of every student so that they are more polite in accordance with Indonesian culture. But in fact, character education has not been fully implemented in the world of education. This makes the morale and character of Indonesian students very less than our educational goals. The 2013 curriculum that considers the formation of positive behavior and noble morals can be an answer to the character crisis that is happening today and is able to produce individuals who can compete healthily in the future. Through mathematics learning, it is hoped that a teacher can implement character education in the learning process. This research is a qualitative descriptive study. The research location was carried out at SMP Ma'arif NU Miftahul Ulum at 2020/2021. The data collection methods used were observation and interviews. This study uses data reduction, data display, and data verification as a data analysis process. The data obtained were then analyzed the stages of the learning process through researcher observation and then confirmed through interviews according to the character education indicators made. The indicators developed are responsibility, teacher discipline, and teacher creativity. The results of research observations indicate that the implementation of character education in the mathematics learning process is in accordance with the research indicators. This is also shown in the results of interviews with subjects that have shown the suitability between the observation and the interview. Based on this research, the mathematics teacher has implemented character education through the mathematics learning process properly and in accordance with the research indicators.

Keywords : Implementation of Character Education, Mathematics Learning Process, Responsibility, Teacher Discipline, Teacher Creativity.

Abstrak

Salah satu unsur terpenting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan, adapun proses pendidikan sejatinya dilakukan sepanjang hayat, yaitu dari lahir sampai manusia meninggal. Pendidikan dapat berlangsung dimanapun, baik dirumah, disekolah, dan dilingkungan. Pendidikan karakter

adalah pendidikan yang dikembangkan untuk mendidik moral setiap siswa agar lebih sopan santun sesuai dengan budaya Indonesia. Namun pada kenyataannya, pendidikan karakter belum sepenuhnya diimplementasikan dalam dunia pendidikan. Hal ini membuat moral dan karakter siswa di Indonesia sangat kurang dari tujuan pendidikan kita. Kurikulum 2013 yang mempertimbangkan terbentuknya perilaku positif dan akhlak yang mulia dapat menjadi jawaban krisis karakter yang terjadi saat sekarang ini dan mampu menghasilkan pribadi yang dapat bersaing secara sehat dikemudian hari. Melalui pembelajaran matematika diharapkan seorang guru dapat mengimplementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Ma'arif NU Miftahul Ulum tahun 2020/2021. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan reduksi data, display data, dan verifikasi data sebagai proses analisis data. Data yang diperoleh kemudian dianalisis tahapan proses pembelajaran melalui observasi peneliti dan selanjutnya mengkonfirmasi melalui wawancara sesuai indikator pendidikan karakter yang dibuat. Indikator yang dikembangkan adalah tanggung jawab, kedisiplinan guru, dan kreativitas guru. Hasil observasi penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran matematika telah sesuai dengan indikator penelitian. Hal ini juga ditunjukkan pada hasil wawancara kepada subjek telah menunjukkan kesesuaian antara observasi dan wawancara tersebut. Berdasarkan penelitian tersebut guru matematika telah mengimplementasikan pendidikan karakter melalui proses pembelajaran matematika dengan baik dan sesuai dengan indikator penelitian.

Kata kunci : *Implementasi Pendidikan Karakter, Proses Pembelajaran Matematika, Tanggungjawab, Kedisiplinan guru, Kreativitas guru.*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah konteks yang penting pada abad 21 untuk mengatasi krisis moral yang melanda Indonesia. Untuk itu pemerintah membuat kebijakan pendidikan dalam kurikulum 2013 untuk memiliki peserta didik yang berkarakter. Dengan bantuan pelaku pendidikan, pemerintah, pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat peserta didik dapat memperoleh pendidikan karakter yang efektif. Selain itu untuk menghadapi perkembangan teknologi dan komunikasi peserta didik membutuhkan guru yang profesional.

Indonesia berada pada urutan keempat untuk angka jumlah penduduk terbanyak di dunia. Menyikapi ini tentu Indonesia membutuhkan generasi unggul yang dapat memajukan dan menaikkan derajat bangsa. Salah satu upaya untuk menghasilkan generasi yang unggul adalah dengan adanya pendidikan berkarakter. Di samping itu, Indonesia telah mencetuskan 5 pilar pemersatu bangsa yang hendaknya dipahami oleh seluruh generasi penerus bangsa melalui pendidikan di sekolah.

Kurikulum 2013 mempertimbangkan segala sisi manusia yang tidak hanya bertitik pada pencapaian akademis. Adanya kebijakan ini dikarenakan dunia sekarang ini dihadapkan dengan krisis karakter dimana kejahatan yang merajalela dimana-mana, seperti korupsi yang merupakan bahan pemikiran banyak pihak. Hal dapat terjadi karena kurangnya penekanan pembentukan karakter pada kurikulum sebelumnya. Oleh karena itu diharapkan kurikulum 2013 yang mempertimbangkan terbentuknya perilaku positif dan akhlak yang muliadapat

menjadi jawaban krisis karakter yang terjadi saat sekarang ini dan mampu menghasilkan pribadi yang dapat bersaing secara sehat dikemudian hari.

Pada pelaksanaannya, banyak kendala yang dihadapi pada penerapan pendidikan karakter ini. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman guru terhadap makna pendidikan karakter sehingga mengakibatkan terjdai permasalahan terhadap penerapannya di kelas. Selain itu, saat ini masih banyak ditemukan sekolah yang hanya mengedepankan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik saja pada pelaksanaan proses pembelajaran (Effendy, 2016).

Solusinya adalah dengan mengintegrasikan pendidikan pada pembelajaran matematika, karena pada hakikatnya pendidikan karakter tersebut dapat diintegrasikan pada setiap mata pelajaran. Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang umum dan menjadi dasar pemikiran modern serta merupakan ilmu yang mempelajari gagasan pikir manusia sehingga menarik apabila pembelajaran matematika dipadukan dengan pendidikan karakter. Lebih jauh, agar seseorang yang mempunyai keahlian teknologi dapat mengamalkan ilmunya dengan baik, tentu tidak cukup hanya dapat menguasai ilmu teknologinya saja (kognitif), namun harus juga mempunyai karakter yang baik agar ilmunya tidak disalahgunakan pada hal-hal yang tidak baik.

Matematika merupakan ilmu tentang cara berfikir logis, analitis, sistematis, kreatif, inovatif dan kritis. Selain pemecahan masalah, matematika juga mengharuskan pembelajarnya menguasai konsep dan cara penyelesaian masalah (algoritma). Berdasarkan Soedjadi dalam Suyitno (2011) nilai yang terdapat pada matematika diantaranya; kesepakatan, kebebasan, konsisten, dan kemestaan.

Berdasarkan pemaparan fakta dan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan guru dalam mengimplementasikan tanggung jawab dalam kegiatan belajar mengajar, (2) mendeskripsikan guru dalam mengimplementasikan kedisiplinan dalam kegiatan belajar mengajar, (3) mendeskripsikan guru dalam mengimplementasikan kreatifitas dalam kegiatan belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2007).

Penelitian kualitatif ini dilakukan karena ingin mendapat informasi berupa peristiwa atau aktifitas yang terdapat di kelas VIII A SMP Ma'arif NU Miftahul Ulum mengenai pendidikan karakter dalam pembelajran matematika. Adapun langkah-langkah penelitian sebagai berikut : (1) Studi pendahuluan, (2) Tahap pelaksanaan, (3) Tahap analisis data dan laporan.

Subjek penelitian adalah guru matematika di SMP Ma'arif NU Miftahul. Guru mata pelajaran matematika yang sudah melakukan pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika sebagai subjek utama dengan alasan guru memegang peranan penting dalam pengembangan pembelajaran di kelas sekaligus sebagai pelaksana pembelajaran bidang studi pendidikan matematika saat di kelas

sehingga mampu memberikan informasi mengenai proses pembelajaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dikonstruksikan dalam mewujudkan karakter siswa dengan penanaman nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh Peneliti.

Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini ada dua yaitu: (1) Instrumen utama adalah peneliti sendiri yang membuat desain instrumen. (2) Instrumen pendukung adalah lembar observasi dan pedoman wawancara. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi dan wawancara. Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2011 : 91) mengemukakan terdapat 3 langkah dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuan penelitian maka dapat diperoleh hasil bahwa guru mampu mengimplementasikan indikator pendidikan karakter yang dikembangkan yaitu tanggung jawab guru, kedisiplinan guru, dan kreativitas guru dengan baik. Berikut hasil berdasarkan observasi dan wawancara:

Tabel 1.1 Hasil observasi pertama

No	Indikator Aspek yang diteliti	Pernyataan Aspek yang diamati	Realisasi Pembelajaran	
			Ya	Tidak
1.	Tanggung jawab	1.Guru menerangkan dengan baik pada saat kegiatan belajar mengajar	√	
		2.Guru memberikan motivasi kepada siswa	√	
		3.Guru menyusun rencana pembelajaran kedepan	√	
		4.Guru menjawab pertanyaan siswa dengan jelas	√	
2.	Kedisiplinan guru	1.Guru melakukan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai jadwal	√	
		2.Guru memberikan materi dan tugas secara terpadu	√	
		3.Guru memiliki sifat-sifat perilaku warga sekolah yang baik (sopan santun)	√	
		4.Guru bekerjasama dalam membangun, memelihara, dan memperbaiki aturan-aturan dan norma-norma	√	
3.	Kreativitas guru	1.Guru melakukan pembelajaran yang inovatif	√	
		2.Guru melakukan pembelajaran yang menyenangkan	√	
		3.Guru mampu mengolah setiap pertanyaan untuk meningkatkan	√	

		kemampuan matematika siswa		
		4.Guru merancang dan menerapkan tahapan atau langkah-langkah pembelajaran yang variatif	√	

Dari tabel observasi pertama di atas dapat dilihat bahwa dalam proses pembelajaran guru telah mengimplementasikan pendidikan karakter pada proses pembelajaran matematika. Indikator yang dikembangkan telah diimplementasikan dengan baik. Hal ini didukung dengan hasil wawancara pertama seperti di bawah ini :

Tabel 1.2 Hasil wawancara pertama

No	Indikator Aspek yang diteliti	Pernyataan Aspek yang diamati	Hasil wawancara
1.	Tanggung jawab	1. Guru menerangkan dengan baik pada saat kegiatan belajar mengajar	P-2 : “Apakah ibu melaksanakan pembelajaran seperti RPP yang telah ibu buat?” G-2 : “Tentu, mulai dari salam, mengecek kehadiran siswa, memberikan motivasi siswa, sampai penutup secara runtut saya lakukan”
		2. Guru memberikan motivasi kepada siswa	P-3 : “Motivasi bagaimana yang ibu maksud?” G-3 : “Ya, dimasa pandemic covid-19 ini anak-anak pasti motivasi belajarnya menurun, untuk itu kita sebagai guru harus tetap mengingatkan siswa untuk semangat belajar walaupun dirumah karena itu merupakan tanggung jawab kita”
		3. Guru menyusun rencana pembelajaran kedepan	P-1 : “ Apa yang ibu lakukan sebagai upaya mengembangkan nilai tanggung jawab terhadap siswa?” G-1 : “Saya selalu menyusun rencana pembelajaran RPP

			kedepan sesuai materi yang akan saya ajarkan”
		4. Guru menjawab pertanyaan siswa dengan jelas	P-4 : “Selain itu, bentuk tanggung jawab apa yang ibu lakukan sebagai guru dalam pembelajaran?” G-4 : “hmmm...jika ada siswa yang bertanya saya harus menjawab pertanyaan tersebut dengan benar dan tidak membingungkan siswa”
2.	Kedisiplinan guru	1.Guru melakukan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai jadwal	P-1 : “Bagaimana ibu menerapkan nilai disiplin pada proses pembelajaran?” G-1 : “Saya memberikan contoh dan membiasakan siswa” P-2 : “Seperti apa bu?” G-2 : “Seperti saya masuk kelas tepat waktu, kalau saya terlambat atau tidak hadir saya akan menginformasikan melalui guru BK dan biasanya anak-anak diberi tugas supaya mereka tetap mendapat ilmu dan tugas tersebut dikumpulkan”
		2.Guru memberikan materi dan tugas secara terpadu	P-8 : “Apakah ibu selalu memberikan tugas untuk siswa?” G-8 : “Tentu, karena ini pembelajaran daring tugas harus sering diberikan karena untuk mengasah pemahaman siswa supaya tidak lupa dengan pelajarannya”
		3.Guru memiliki sifat-sifat perilaku warga sekolah yang baik (sopan santun)	Dalam wawancara dan pembelajaran guru bersikap sangat sopan dan selalu

			<p>bertutur kata dengan baik</p> <p>P-9 : “Apa pentingnya sopan santun diterapkan untuk siswa?”</p> <p>G-9 : “Karena sikap sopan santun adalah kebiasaan dari nenek moyang kita dan merupakan ciri-ciri orang indonesia sehingga generasi muda harus memilikinya, untuk itu kita sebagai guru harus memberikan contoh hal tersebut”</p>
		4. Guru bekerjasama dalam membangun, memelihara, dan memperbaiki aturan-aturan dan norma-norma	<p>P-4 : “Bagaimana jika ada siswa yang melanggar aturan?”</p> <p>G-4 : “Ya...langsung ditegur”</p> <p>P-5 : “Contohnya bu?”</p> <p>G-5 : “Misalkan seperti kemarin ada seorang siswa yang pada saat pembelajaran online waktu saya memberikan materi, siswa tersebut menjawab dengan kata-kata yang kurang sopan (tidak peduli) dan diluar topic pembicaraan. Sehingga saya langsung memperingatkan dia supaya tidak melakukan hal tersebut”</p> <p>P-6 : “Apakah ada upaya untuk mengurangi hal tersebut?”</p> <p>G-7 : “saya bekerjasama dengan guru BK jika anak tersebut masih kurang sopan”</p>
3.	Kreativitas guru	1. Guru melakukan pembelajaran yang inovatif	P-1 : “Apakah yang ibu pahami tentang pembelajaran kreatif?”

			G-1 : “Suatu pembelajaran yang menyenangkan dan inovatif serta langkah pembelajarannya variatif sehingga siswa tidak merasa bosan terhadap proses belajarnya”
		2. Guru melakukan pembelajaran yang menyenangkan	G-2 : “Saya telah berusaha melakukan pembelajaran yang kreatif. Contohnya saya sering kali mengajak siswa untuk bermain game matematika yang saya buat, kuis, PPT yang menarik, dan juga media yang menarik. Namun dimasa pandemic ini pembelajaran kita daring, pembelajaran kreatif saya munculkan lewat video pembelajaran atau PPT
		3. Guru mampu mengolah setiap pertanyaan untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa	P-4 : “Saya melihat kemarin ibu memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan untuk siswa?” G-4 : “Ya, saya selalu melakukan itu karena hal itu dapat meningkatkan kemampuan matematika siswa”
		4. Guru merancang dan menerapkan tahapan atau langkah-langkah pembelajaran yang variatif	P-5 : “Apakah ibu merancang semua tahapan pembelajaran dikelas?” G-5 : “Tentu saja, semua itu tertuang dalam RPP saya”

Berdasarkan hasil wawancara pertama di atas menunjukkan bahwa wawancara tersebut telah sesuai dengan hasil observasi pembelajaran pertama. Sehingga terdapat kesesuaian antara hasil observasi dan wawancara. Kemudian karena penelitian ini menggunakan proses triangulasi waktu sehingga dilakukan observasi kedua yang hasilnya sebagai berikut :

Tabel 1.3 Hasil observasi kedua

No	Indikator Aspek yang diteliti	Pernyataan Aspek yang diamati	Realisasi Pembelajaran	
			Ya	Tidak
1.	Tanggung jawab	1.Guru menerangkan dengan baik pada saat kegiatan belajar mengajar	√	
		2. Guru memberikan motivasi kepada siswa	√	
		3.Guru menyusun rencana pembelajaran kedepan	√	
		4.Guru menjawab pertanyaan siswa dengan jelas	√	
2.	Kedisiplinan guru	1.Guru melakukan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai jadwal	√	
		2.Guru memberikan materi dan tugas secara terpadu	√	
		3.Guru memiliki sifat-sifat perilaku warga sekolah yang baik (sopan santun)	√	
		4.Guru bekerjasama dalam membangun, memelihara, dan memperbaiki aturan-aturan dan norma-norma	√	
3.	Kreativitas guru	1. Guru melakukan pembelajaran yang inovatif	√	
		2. Guru melakukan pembelajaran yang menyenangkan	√	
		3. Guru mampu mengolah setiap pertanyaan untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa	√	
		4. Guru merancang dan menerapkan tahapan atau langkah-langkah pembelajaran yang variatif	√	

Hasil observasi kedua menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran guru telah mengimplementasikan pendidikan karakter pada proses pembelajaran matematika. Indikator yang dikembangkan telah diimplementasikan dengan baik. Hal ini didukung dengan hasil wawancara kedua seperti di bawah ini :

Tabel 1.4 Hasil wawancara kedua

No	Indikator Aspek yang diteliti	Pernyataan Aspek yang diamati	Hasil wawancara
----	-------------------------------	-------------------------------	-----------------

1.	Tanggung jawab	1.Guru menerangkan dengan baik pada saat kegiatan belajar mengajar	<p>P-1: “Bagaimana pembelajaran kedua kemarin ibu, apakah ibu juga menerapkan nilai karakter tanggung jawab pada saat proses pembelajaran?”</p> <p>G-1 : “Tentu saja, saya ingin siswa saya mendapatkan ilmu yang terbaik pada saat pembelajaran matematika, untuk itu setiap memulai pembelajaran saya selalu memulainya dengan doa dan juga memotivasi siswa”</p>
		2.Guru memberikan motivasi kepada siswa	<p>G-1 : “Tentu saja, saya ingin siswa saya mendapatkan ilmu yang terbaik pada saat pembelajaran matematika, untuk itu setiap memulai pembelajaran saya selalu memulainya dengan doa dan juga memotivasi siswa”</p>
		3.Guru menyusun rencana pembelajaran kedepan	<p>P-2: “Apakah ibu juga sudah menyusun rencana pembelajaran sebelum melakukan proses belajar mengajar dikelas?”</p> <p>G-2 : “Ya, itu hal wajib yang saya lakukan sebab, pihak sekolah juga selalu meminta semua guru untuk mengumpulkan RPP diawal ajaran baru”</p>
		4.Guru menjawab pertanyaan siswa dengan jelas	<p>P-9 : “Bagaimana cara ibu guru menjawab pertanyaan dari siswa dengan pembelajaran daring ini?”</p> <p>G-9 : “Karena pembelajaran</p>

			<p>kita daring melalui video dan whatsapp sehingga biasanya siswa bertanya melalui chat ketika jadwal daring berlangsung tetapi ada juga yang bertanya langsung dengan jipri saya diluar jadwal daring”.</p>
2.	Kedisiplinan guru	<p>1.Guru melakukan kegiatan pembelajaran di kelas sesuai jadwal</p>	<p>P-1: “Bagaimana ibu menerapkan nilai disiplin pada proses pembelajaran?” G-1 : “Disiplin itu dalam diri sendiri, saya selalu berusaha untuk masuk dan memulai pelajaran sesuai jadwal sekolah. Selalu bersikap sopan kepada sesama teman guru dan tentunya kepada siswa”</p>
		<p>2.Guru memberikan materi dan tugas secara terpadu</p>	<p>P-3: “Oke...apakah ibu selalu memberikan materi atau tugas secara terpadu?” G-3 : “Oh... tentu, biasanya setelah memberikan materi saya selalu memberikan dua atau tiga soal untuk mengetahui apakah siswa saya sudah paham dengan apa yang saya terangkan”</p>
		<p>3.Guru memiliki sifat-sifat perilaku warga sekolah yang baik (sopan santun)</p>	<p>P-2: “Apa menurut ibu sopan santun termasuk dalam kedisiplinan?” G-2 : “Tentu saja, jika kita bersikap sopan kepada semua warga sekolah maka kedisiplinan itu akan muncul. Siswa akan lebih hormat dan mematuhi perintah guru”</p>
		<p>4.Guru bekerjasama dalam</p>	<p>P-4: “Jika ada siswa yang</p>

		membangun, memelihara, dan memperbaiki aturan-aturan dan norma-norma	bandel, bagaimana ibu mengatasinya?” P-4: “Saya akan memanggilnya keruang saya, saya akan menasehatinya supaya tidak berbuat hal demikian khususnya pada jam pelajaran saya. Tetapi jika dia tetap bandel maka saja akan bekerjasama dengan pihak bimbingan koseling untuk menanganinya.
3.	Kreativitas guru	1.Guru melakukan pembelajaran yang inovatif	P-1: “Pembelajaran inovatif itu seperti apa bu? G-1 : “Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran dengan bantuan media yang menyenangkan, PPT menarik, video pembelajaran, ata lainnya.
		2.Guru melakukan pembelajaran yang menyenangkan	P-2: “Apakah ibu melakukannya?” G-2 : “Menurut saya saya sudah melakukan pembelajaran yang menyenangkan, dalam pembelajaran melalui daring ini saya menggunakan video pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi” P-3: “Karena ini adalah pembelajaran daring maka langkah-langkah dalam tahapan pembelajaran juga menyesuaikan ya bu?” G-3 : “Ya bu, namun tetap variatif dan sesuai prosedur model pembelajaran yang

			<p>dipakai”</p> <p>P-4: “Apakah bisa menggunakan model kooperatif bu?”</p> <p>G-4 : “Seharusnya bisa, namun saya belum mencobanya”</p>
		3.Guru mampu mengolah setiap pertanyaan untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa	<p>P-5: “Apakah ibu pernah membuat pertanyaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman materi siswa?”</p> <p>G-5 : “Tentu, setiap saya memberikan contoh saya terkadang memberikan pertanyaan pancingan supaya siswa lebih memahami materi”</p>
		4.Guru merancang dan menerapkan tahapan atau langkah-langkah pembelajaran yang variatif	<p>G-2 : “Menurut saya saya sudah melakukan pembelajaran yang menyenangkan, dalam pembelajaran melalui daring ini saya menggunakan video pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi”</p> <p>P-3: “Karena ini adalah pembelajaran daring maka langkah-langkah dalam tahapan pembelajaran juga menyesuaikan ya bu?”</p> <p>G-3 : “Ya bu, namun tetap variatif dan sesuai prosedur model pembelajaran yang dipakai”</p>

Hasil observasi pertama guru telah melakukan realisasi pembelajaran dengan baik serta telah melakukan indikator tanggung jawab, kedisiplinan guru, dan kreativitas guru dengan baik. Hal ini terdapat kesesuaian dengan wawancara yang dilakukan. Sedangkan, observasi kedua dari pembelajaran subjek semua indikator telah dilakukan dengan baik, dan wawancara kedua juga menunjukkan bahwa antara pembelajaran dan wawancara terdapat kesamaan atau kesesuaian.

Berdasarkan hasil diatas maka data tersebut konsisten, dan terdapat kesesuaian antara penelitian pertama dan penelitian kedua, serta data tersebut kredibel. Hal ini dibuktikan dengan lembar observasi pertama dan jawaban narasumber pada wawancara pertama sama. Begitu juga pada observasi kedua dan jawaban narasumber pada wawancara kedua sama.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan terhadap upaya yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Nilai tanggung jawab guru, upaya yang dilakukan guru adalah dengan menerangkan dengan baik, selalu memotivasi siswa supaya lebih semangat belajar, menyusun rencana pembelajaran kedepan, dan menjawab pertanyaan siswa dengan jelas
2. Nilai kedisiplinan guru, upaya yang dilakukan guru adalah memberi teladan untuk siswa supaya bersikap sopan santu, mentaati aturan-aturan yang ada disekolah, melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal, serta tepat dalam memberikan materi atau tugas terpadu
3. Nilai kreativitas guru, upaya yang dilakukan guru adalah dengan melakukan pembelajaran inovatif dan menyenangkan, guru juga harus mampu mengolah setiap pertanyaan untuk meningkatkan kemampuan matematika siswa, serta merancang dan menerapkan tahapan pembelajaran yang variatif.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, disarankan kepada para guru atau tenaga pendidik matematika lainnya, beberapa hal sebagai berikut,

1. Dalam menerapkan nilai tanggung jawab guru, kedisiplinan guru, dan kreatifitas guru sebaiknya guru menggunakan berbagai model pembelajaran sehingga hasil belajar siswa mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor
2. Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter yang diharapkan oleh pihak sekolah dan guru sebaiknya tidak hanya diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dikelas dan sekolahsaja, tetapi juga dilingkungan keluarga dan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui komite sekolah dan pertemuan wali murid
3. Perlu dilakuan penilaian terhadap nilai-nilai karakter yang sudah diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran matematika. Penilaian ini bertujuan agar guru mengetahui perkembangan perilaku untuk nilai tertentu yang dimiliki
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode pembelajaran untuk menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran matematika khususnya dimasa pandemic covid-19 agar lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- [2] Suyitno, A. 2004. *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I*. Semarang: FMIPA UNNES.
- [3] Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT

Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.

- [4] Effendy, Ilham. (2016). *Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.A Pada Siswa SMKN 2 Lubuk Basung*. Padang; Universitas Negeri Padang. Vol 1, No.2, 81-88.